

KONSERVASI HAYATI



Papilio polytes

DAFTAR ISI

	Halaman
Perilaku Grooming <i>Macaca fascicularis</i> , Raffles 1821 di Taman Hutan Raya Rajolelo Bengkulu Santi Nurul Kamilah, Deni Saprianto, Jarulis	1-6
Komposisi Guild Burung-Burung di Kawasan Hutan Taman Wisata Alam Seblat Bengkulu Utara Jarulis, Aristo Median, Santi Nurul Kamilah	7-17
Siklus Hidup Beberapa Jenis Kupu-Kupu Papilionidae Pada Tanaman Inang Jeruk Kalamansi (<i>Citrofortunella microcarpa</i>) Helmiyetti, Fadillah, Syalfinaf Manaf	18-24
Keanekaragaman Serangga Tanah Permukaan Pada Kebun Karet Desa Dusun Baru Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu Darmi, Syarifuddin, Rinna	23-32
Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan Rochmah Supriati, Timi Juniarti, R.R. Sri Astuti	33-43
Studi Komposisi Makrozoobenthos Sebagai Bioindikator Pencemaran Limbah PDAM di Bendungan Sungai Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma M. Rizka Ikhsan, Rizwar, Darmi	44-52
Pengaruh Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Awal Buah Naga Super Merah (<i>Hylocereus costaricensis</i> (Webb.) Britton. & Rose) di Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu R.R. Sri Astuti, Hery Haryanto, Deliza Purnama Sari	52-54
Uji Efektivitas Ekstrak Daun Iler-Iler (<i>Coleus scutellarioides</i> (Linn.) Benth) Sebagai Antibakteri <i>Staphylococcus aureus</i> Welly Darwis, Makda Romauli, Kasrina	56-60

**TUMBUHAN OBAT YANG DIMANFAATKAN OLEH MASYARAKAT
DESA SUKA RAMI KECAMATAN AIR NIPIS
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

Rochmah Supriati¹, Timi Juniarti¹, R.R. Sri Astuti¹

¹⁾ Jurusan Biologi FMIPA Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Gedung T UNIB Bengkulu

Accepted, June 20th 2013; Revised, July 30th 2013

ABSTRACT

Research about medicinal plants that used by people of Suka Rami village, Air Nipis was carried out from October 2012 to January 2013. The purpose of this research was to identify the species of medicinal plants used, part of plants are used and the way of preparing, consuming and treating the plants as herbal medicines. The methods of this study were observation, interview and plants collection. The data was collected by using Purposive and Snowball Sampling methods. The result shown there were 51 species plants belonged to 35 families (1 species was unidentified yet) used as medicinal plants by people of Suka Rami village. Part of plants mostly used, respectively were: leaf (50%), fruit (18.3%), rhizome (8.3%), exudates (8.3%), stem (5.3%), seed (3.3%), whole plant (3.3%), root (1.6%) and combination of stem and leaf (1.6%). Preparation of medicinal plants included squeezing, grinding, boiling, scraping, burning, shredding eating and using as sleeping pad.

Key words : Medicinal plants, purposive sampling, snowball sampling, Suka Rami-Air Nipis

PENDAHULUAN

Tumbuhan di Indonesia telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup, misalnya untuk kebutuhan pangan, obat-obatan, kosmetik dan bahan pestisida (Haneda, 2010). Menurut Rahayu dan Siagian (1999), masyarakat Indonesia telah ratusan tahun menggunakan tumbuhan sebagai obat. Pengetahuan ini diperoleh berdasarkan pengalaman praktis dan pengetahuan tidak tertulis, yang diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya.

Desa Suka Rami merupakan salah satu desa yang jauh dari perkotaan, dengan jarak 31 Km ke kota Manna Bengkulu Selatan. Sarana kesehatan yang belum memadai, menyebabkan sebagian besar masyarakat memilih pengobatan alternatif, yaitu dengan memanfaatkan tumbuhan di sekitar yang dianggap berkhasiat sebagai obat. Dari survei awal yang telah dilakukan terhadap masyarakat Desa Suka Rami, diketahui bahwa sampai saat ini masih banyak masyarakat yang menggunakan bahan obat yang berasal dari tumbuhan. Pada umumnya penggunaan tumbuhan obat adalah untuk obat demam, diare dan luka.

Desa Suka Rami dihuni oleh penduduk dari suku asli dan pendatang dengan jumlah 184 kepala keluarga, mayoritas penduduk adalah bertani. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari penduduk melalui wawancara, diketahui bahwa dalam pengobatan beberapa penyakit, masyarakat masih mempercayai dukun. Biasanya dukun tersebut memberi ramuan obat yang berasal dari tumbuhan yang diambil dari hutan maupun tumbuhan yang sudah dibudidayakan. Pengetahuan yang dimiliki seorang dukun biasanya diperoleh dari keluarga secara turun-menurun, sehingga dukun ini dipercayai memiliki pengetahuan yang lebih banyak tentang jenis-jenis tumbuhan obat bila dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Selain dukun, yang tahu tentang jenis-jenis tumbuhan obat yaitu orang yang membantu mencari tumbuhan yang diperlukan untuk pengobatan suatu penyakit. Pengobatan menggunakan tumbuhan sebagai bahan obat ini menjadi sangat penting bagi masyarakat Desa Suka Rami mengingat fasilitas kesehatan yang masih belum memadai serta akses yang masih jauh dengan pusat pelayanan kesehatan. Namun, menurut Hasmeli (2010),

saat ini sedikit sekali orang yang mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Dikhawatirkan pada masa yang akan datang pengetahuan tradisional tersebut bisa hilang di kalangan masyarakat (Hasmeli, 2010).

Mengingat pentingnya jenis-jenis tumbuhan obat bagi masyarakat desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan, maka perlu ada data pelengkap dan terperinci mengenai jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan, bagian tumbuhan yang digunakan dan cara meramu dalam penggunaan tumbuhan obat tersebut.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2012 hingga Januari 2013 di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan menggunakan metode observasi, wawancara, serta koleksi tumbuhan obat/pembuatan spesimen herbarium. Observasi meliputi pengumpulan informan kunci dan calon informan yang mengetahui tumbuhan obat. Wawancara langsung dilakukan pada informan dengan metode *purposive sampling* untuk memilih informan kunci dan metode *snowball sampling* untuk memilih informan selanjutnya yang akan diwawancarai. Pengambilan spesimen tumbuhan obat dilakukan langsung bersama informan. Selanjutnya tumbuhan tersebut diidentifikasi dan dijadikan sebagai spesimen herbarium. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di Desa Suka Rami, diperoleh 51 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat setempat. Jenis-Jenis tumbuhan tersebut termasuk ke dalam 35 suku (Tabel 1). Jenis tumbuhan yang banyak dimanfaatkan untuk mengobati penyakit yaitu empat jenis dari suku Zingiberaceae. Disamping itu ditemukan satu jenis tumbuhan yang belum teridentifikasi, yang oleh masyarakat setempat dinamakan Ringgit Darau.

Jenis tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat dari suku Zingiberaceae yaitu lengkuas, kunyit, kencur

dan jahe. Menurut Lawrence (1964), suku ini memang memiliki wilayah penyebaran yang luas di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, dengan jumlah jenis mencapai 1400 jenis. Etikawati dan Setyawan (2000) menambahkan bahwa tumbuhan dari suku Zingiberaceae memiliki senyawa aktif yang berpotensi sebagai obat, seperti zingeron, minyak atsiri, resin, alkaloid dan flavonoid. Tumbuhan dari suku ini banyak dimanfaatkan sebagai rempah-rempah dan bahan obat.

Dari hasil penelitian diperoleh sembilan bagian (organ) tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat Desa Suka Rami untuk mengobati penyakit (Tabel 2). Cara masyarakat setempat mengolah tumbuhan menjadi ramuan obat yaitu dengan digiling (enam belas penggunaan), diremas (empat belas penggunaan), direbus (Sebelas penggunaan), dikerok (empat penggunaan), dibakar (empat penggunaan), diparut (tiga penggunaan) dan digunakan untuk alas tidur (satu penggunaan).

Pengolahan tumbuhan obat dengan cara digiling banyak dilakukan karena dianggap sebagai cara pengolahan yang lebih mudah untuk dilakukan, membutuhkan waktu yang tidak lama dalam prosesnya, serta cukup praktis. Pada dasarnya, pengolahan obat dengan cara digiling bertujuan untuk menghaluskan bahan obat tersebut. Bahan obat yang sudah halus diharapkan dapat langsung berinteraksi pada tubuh yang sakit karena senyawa aktif yang terkandung dalam bagian tumbuhan yang digunakan telah banyak keluar ketika proses penggilingan. Misalnya untuk mengobati luka, dengan cara 10 lembar daun *Ageratum conyzoides* (bandotan) digiling lalu ditempelkan bagian tubuh yang luka. Untuk mengobati biang keringat pada bayi digunakan 1 rimpang kunyit (*Curcuma longa*) ukuran besar yang telah dibersihkan ditambah 3 buah kemiri kemudian digiling halus dan dijadikan sabun mandi. Fitzpatrick (1997), kunyit juga memiliki khasiat untuk merawat rambut supaya rambut bebas dari ketombe. Caranya sebuah rimpang kunyit yang sudah dicuci bersih diambil sarinya kemudian digosokkan pada kulit kepala. Selain di Indonesia, Hartati (2013) menyatakan bahwa penggunaan kunyit dalam berbagai penyembuhan penyakit secara tradisional juga banyak dilakukan oleh masyarakat di Madagaskar, India, Cina, Yunani.

Tabel 1. Jenis-jenis tumbuhan obat yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Suku	Nama ilmiah Nama Indonesia (^) Nama Daerah (*)	Titik koordinat pengambilan sampel tumbuhan
1.	Acanthaceae	1. <i>Graptophyllum pictum</i> (L.) Griff. Daun ungu (^) Puding abang (*)	S 04 ⁰ 22'30.7" E 103 ⁰ 06'36.15"
2.	Acoraceae	2. <i>Acorus calamus</i> L. Jeringau (^) Jerangau (*)	S 04 ⁰ 22'30.0" E 103 ⁰ 06'29.7"
3.	Amaranthaceae	3. <i>Celosia argentea</i> L. Boroco (^) Bungau abang kuning (*)	S 04 ⁰ 22'29.5" E 103 ⁰ 06'35.2"
4.	Annonaceae	4. <i>Annona muricata</i> L. Sirsak (^) Sengkerayau (*)	S 04 ⁰ 22'30.5" E 103 ⁰ 06'36.3"
5.	Araceae	5. <i>Colocasia</i> sp (Blume) Hook.f Keladi (^) (*)	S 04 ⁰ 22'29.2" E 103 ⁰ 06'34.0"
6.	Areaceae	6. <i>Areca catechu</i> L. Pinang (^) (*)	S 04 ⁰ 22'29.1" E 103 ⁰ 06'36.7"
		7. <i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr. Enau (^) (*)	S 04 ⁰ 22'32.5" E 103 ⁰ 06'27.9"
		8. <i>Cocos nucifera</i> L. Kelapa (^) Niue (*)	S 04 ⁰ 22'28.8" E 103 ⁰ 06'36.1"
7.	Aspleniaceae	9. <i>Asplenium nidus</i> L. Paku sarang burung (^) Simbar tukup (*)	S 04 ⁰ 22'45.4" E 103 ⁰ 06'20.8"
8.	Asteraceae	10. <i>Ageratum conyzoides</i> L. Bandotan (^) Rumput angit (*)	S 04 ⁰ 22'29.6" E 103 ⁰ 06'25.7"
		11. <i>Blumea balsamifera</i> (L.) DC. Sembung (^) Capau (*)	S 04 ⁰ 22'29.8" E 103 ⁰ 06'35.7"
9.	Balsaminaceae	12. <i>Impatiens balsamina</i> L. Pacar air (^) (*)	S 04 ⁰ 22'29.3" E 103 ⁰ 06'35.2"
10.	Caricaceae	13. <i>Carica papaya</i> L. Papaya (^) Sengsilau (*)	S 04 ⁰ 22'29.6" E 103 ⁰ 06'34.5"
11.	Crassulaceae	14. <i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers. Cocor bebek (^) Sedingin (*)	S 04 ⁰ 22'28.4" E 103 ⁰ 06'36.2"
12.	Euphorbiaceae	15. <i>Aleurites moluccana</i> (L.) Willd Kemiri (^) Miling (*)	S 04 ⁰ 22'45.8" E 103 ⁰ 06'20.3"
		16. <i>Euphorbia tithymaloides</i> L.	S 04 ⁰ 22'29.3"

		Bunga zigzag (^)	E 103006'35.2"
		Bungau tulang (*)	
	17.	<i>Jatropha curcas</i> L.	S 04 ⁰ 22'28.4"
		Jarak pagar (^) (*)	E 103 ⁰ 06'35.7"
	18.	<i>Tinospora crispa</i> (L.) Miers ex Hoff.f	S 04 ⁰ 22'27.3"
		Brotowali (^)	E 103 ⁰ 06'35.0"
		Rantauwali (*)	
13.	Fabaceae	19.	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Sw.
			S 04 ⁰ 22'28.7"
		Kembang merak (^) (*)	E 103 ⁰ 06'35.1"
		20.	<i>Senna alata</i> (L.) Roxb.
			S 04 ⁰ 22'35.8"
		Ketepeng cina (^)	E 103 ⁰ 06'30.2"
		Gelinggang (*)	
		21.	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit
			S 04 ⁰ 22'35.2"
		Petai cina (^) (*)	E 103 ⁰ 06'36.0"
14.	Lamiaceae	22.	<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.
			S 04 ⁰ 22'30.5"
		Kumis kucing (^) (*)	E 103 ⁰ 06'37.2"
15.	Lauraceae	23.	<i>Persea americana</i> Mill
			S 04 ⁰ 22'29.8"
		Alpukat (^) (*)	E 103 ⁰ 06'36.4"
16.	Loranthaceae	24.	<i>Loranthus</i> sp Jacq.
			S 04 ⁰ 22'29.8"
		Benalu (^)	E 103 ⁰ 06'36.4"
		Kayu singgah (*)	
17.	Malvaceae	25.	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.
			S 04 ⁰ 22'29.6"
		Kembang sepatu (^)	E 103 ⁰ 06'36.7"
		Bungau rayau (*)	
18.	Menispermaceae	26.	<i>Cyclea barbata</i> M.
			S 04 ⁰ 22'29.6"
		Cincau (^)	E 103 ⁰ 06'35.3"
		Rumput jadi (*)	
19.	Musaceae	27.	<i>Musa paradisiaca</i> L.
			S 04 ⁰ 22'29.7"
		Pisang kapok (^)	E 103 ⁰ 06'35.6"
		Pisang sabau (*)	
20.	Myrtaceae	28.	<i>Psidium guajava</i> L.
			S 04 ⁰ 22'28.8"
		Jambu biji (^)	E 103 ⁰ 06'36.4"
		Jambu landau (*)	
21.	Nyctaginaceae	29.	<i>Mirabilis jalapa</i> L.
			S 04 ⁰ 22'29.3"
		Bunga pukul empat (^)	E 103 ⁰ 06'35.0"
		Bungau kederat (*)	
22.	Pandanaceae	30.	<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.
			S 04 ⁰ 22'28.4"
		Pandan wangi (^) (*)	E 103 ⁰ 06'30.0"
23.	Phyllanthaceae	31.	<i>Phyllanthus niruri</i> L.
			S 04 ⁰ 22'29.2"
		Meniran (^)	E 103 ⁰ 06'36.3"
		Memaniak (*)	
24.	Piperaceae	32.	<i>Piper betle</i> L.
			S 04 ⁰ 22'30.6"
		Sirih (^) (*)	E 103 ⁰ 06'37.7"
25.	Poaceae	33.	<i>Cymbopogon citratus</i> (L.) Rendle
			S 04 ⁰ 22'29.9"
		Serai (^) (*)	E 103 ⁰ 06'35.0"
		34.	<i>Gigantochloa robusta</i> Kurz ex Munro
			E 04 ⁰ 22'31.5"
		Bambu mayan (^) (*)	S 103 ⁰ 06'28.2"

	35.	<i>Imperata cylindrica</i> L. Ilalang (^) (*)	S 04 ⁰ 22'30.3" E 103 ⁰ 06'20.8"
26.	Portulacaceae	36. <i>Portulaca oleracea</i> L. Krokot (^) Kerukut (*)	S 04 ⁰ 22'29.8" E 103 ⁰ 06'35.6"
27.	Rubiaceae	37. <i>Gardenia jasminoides</i> (L.) Merr. Kacapiring (^) Melati jepang (*)	S 04 ⁰ 22'45.3" E103 ⁰ 06'30.2"
		38. <i>Morinda citrifolia</i> L. Mengkudu (^) (*)	S 04 ⁰ 22'29.4" E 103 ⁰ 06'36.3"
28.	Rutaceae	39. <i>Citrus aurantifolia</i> Sw. Jeruk nipis (^) Limau nipis (*)	S 04 ⁰ 22'28.6" E 103 ⁰ 06'36.0"
		40. <i>Murraya paniculata</i> Jack. Kemuning (^) (*)	S 04 ⁰ 22'30.7" E 103 ⁰ 06'35.3"
29.	Sapotaceae	41. <i>Manilkara zapota</i> (L.) P. Royen Sawo (^) (*)	S 04 ⁰ 22'29.5" E 103 ⁰ 06'36.8"
30.	Solanaceae	42. <i>Solanum torvum</i> Sw. Rimbang (^)	S 04 ⁰ 22'35.9" E 103 ⁰ 06'30.4"
31.	Thymealeaceae	43. <i>Phaleria macrocarpa</i> Scheff. Boerl. Mahkota dewa (^) (*)	S 04 ⁰ 22'30.1" E 103 ⁰ 06'35.4"
32.	Verbenaceae	44. <i>Peronema canescens</i> Jack. Sungkai (^) (*)	S 04 ⁰ 22'28.8" E 103 ⁰ 06'35.8"
33.	Xanthorrhoeaceae	45. <i>Aloe</i> sp (L.) Burm.f Lidah buaya (^) (*)	S 04 ⁰ 22'28.5" E 103 ⁰ 06'36.0"
34.	Zingiberaceae	46. <i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd. Lengkuas (^) (*)	S 04 ⁰ 22'30.1" E 103 ⁰ 06'35.1"
		47. <i>Curcuma longa</i> L. Kunyit (^) (*)	S 04 ⁰ 22'50.2" E 103 ⁰ 06'35.2"
		48. <i>Kaempferia galanga</i> L. Kencur (^) Cekue (*)	S 04 ⁰ 22'35.6" E 103 ⁰ 06'29.2"
		49. <i>Zingiber officinale</i> Roscoe Jahe (^) Pedas padi (*)	S 04 ⁰ 22'29.4" E 103 ⁰ 06'34.3"
35.	Belum teridentifikasi	50. Ringgit darau (*)	S 04 ⁰ 22'29.8" E 103 ⁰ 06'34.1"

Selain tumbuhan dari suku Zingiberaceae, jenis tumbuhan dari suku lain yang juga cukup banyak digunakan adalah dari suku Euphorbiaceae sebanyak empat jenis (*Aleurites moluccana*/kemiri, *Euphorbia tithymaloides*/bunga zigzag, *Jatropha curcas*/jarak pagar, *Tinospora crispa*/brotowali). Dari suku Aracaceae sebanyak tiga jenis (*Areca catechu*/pinang, *Arenga pinnata*/enau, *Cocos nucifera*/kelapa). Setyowati (2010) juga menemukan banyak

jenis (8 jenis) dari tumbuhan suku Euphorbiaceae yang digunakan sebagai obat tradisional bagi masyarakat suku Dayak Tanjung Kalimantan Timur, misalnya tumbuhan dari jenis *Aleurites moluccana*/kemiri oleh suku Dayak Tanjung digunakan sebagai obat penyubur rambut. Pada masyarakat Desa Suka Rami tumbuhan ini digunakan sebagai obat penyembuh biang keringat pada bayi.

Tabel 2. Bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan, cara meramu dan penggunaan obat serta penyakit yang disembuhkan

No.	Bagian yang digunakan	Nama ilmiah	Cara meramu dan penggunaan obat	Jenis penyakit yang disembuhkan
1.	Akar	1. <i>Celosia argentea</i> L.	Akar sebanyak 100 gram dibersihkan dan direbus dengan 2 gelas air menjadi 1 gelas air, air rebusan diminum	Sakit perut saat menstruasi
2.	Rimpang	2. <i>Acorus calamus</i> L.	3 rimpang dibersihkan dan diiris, direbus dengan 2 gelas air menjadi 1 gelas air dan tambahkan sedikit gula aren, airnya diminum	Sakit perut
		3. <i>Alpinia galangal</i> (L.) Willd.	1 rimpang ukuran besar dibersihkan lalu digiling dan ditambahkan sedikit garam, lalu digosokkan ke bagian yang terkena panu	Panu
		4. <i>Curcuma longa</i> L.	1 rimpang ukuran besar dibersihkan ditambah 3 buah kemiri lalu digiling halus dan dijadikan sabun mandi	Biang keringat pada bayi
			Rimpang sebanyak 1 ons dibersihkan lalu digiling halus, hasil gilingan diperas dan airnya diminum	Sakit perut saat menstruasi
		5. <i>Zingiber officinale</i> Roscoe	2 rimpang dibersihkan lalu diiris, direbus dengan 1 gelas air sampai mendidih dan tambahkan gula aren lalu diminum	Masuk angin
3.	Batang	6. <i>Cymbopogon citratus</i> (L.) Rendle	7 batang serai ditambah 5 lembar daun salam direbus sampai mendidih, lalu diangkat dan campurkan air rebusan dengan air dingin lalu dimandikan	Penghilang pegal linu dan kulit gatal-gatal
		7. <i>Gigantochloa robusta</i> Kurz ex Munro	Ke dalam ruas bambu dimasukan 7 tumbuhan meniran yang telah dibersihkan dan dipotong-potong lalu diberi air dengan sedikit garam, bambu tersebut dibakar sampai air di dalam mendidih, airnya diminum	Diare
		8. <i>Tinospora crispa</i> (L.) Miers ex Hoff.f	Kulit batang brotowali dibersihkan dan dikerok, hasil kerokan dimakan	Malaria

4.	Daun	9.	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	10 lembar daun digiling lalu ditempel ke luka	Luka
		10.	<i>Aloe</i> sp (L.) Burm.f.	3 daun dibelah dikerok lendirnya lalu dimakan 2 daun dibelah dikerok lendirnya lalu digosokkan ke rambut	Maag Menghitamkan rambut
		11.	<i>Annona muricata</i> L.	12 lembar daun ditambahkan ½ gelas air lalu diremas, airnya diusapkan ke kepala	Berkutu
				12 lembar daun ditambahkan ½ gelas air lalu diremas, airnya diminum	Maag
		12.	<i>Asplenium nidus</i> L.	1 lembar daun paku sarang burung, 10 lembar daun ungu, 3 lembar daun ilalang, 3 lembar daun kacapiring lalu digiling, hasil gilingan ditempelkan ke perut	Maag
		13.	<i>Blumea balsamifera</i> (L.) DC.	10 lembar daun dibersihkan lalu diremas, airnya diusapkan ke kepala	Flu
		14.	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Sw.	Sebanyak 8 tangkai daun, daun dipisahkan dari tangkainya, lalu daun digiling dan ditempelkan ke tempat memar	Memar
		15.	<i>Senna alata</i> (L.) Roxb.	15 lembar daun digiling, hasil gilingan digosokkan ke panu	Panu
		16.	<i>Cyclea barbata</i> M.	20 lembar daun dibersihkan dan tambahkan 2 gelas air matang lalu diremas, simpan selama 2 hari (terbentuk gel) lalu dimakan	Panas dalam
				5 lembar daun cincau dicampur 8 lembar cocor bebek lalu diremas, daun remasan ditempelkan ke perut	Sakit perut untuk ibu hamil
		17.	<i>Gardenia jasminoides</i> (L.) Merr.	3 lembar daun kacapiring, 10 lembar daun ungu, 3 lembar daun ilalang, 1 lembar daun paku sarang burung digiling, hasil gilingan ditempelkan ke perut	Maag
		18.	<i>Graptophyllum pictum</i> (L.) Griff.	10 lembar daun ungu, 3 lembar daun ilalang, 3 lembar daun kacapiring, 1 lembar daun paku sarang burung digiling, hasil gilingan ditempelkan ke perut	Maag

		12 lembar daun dibersihkan lalu direbus dengan menggunakan 3 gelas air menjadi 1 gelas air, air rebusan diminum	Membersihkan darah kotor setelah melahirkan
19.	<i>Hibiscus rosasinensis</i> L.	10 lembar daun dibersihkan dan tambahkan ½ gelas air lalu diremas, airnya diusapkan ke kepala	Penurun panas
20.	<i>Impatiens balsamina</i> L.	15 lembar daun digiling halus lalu ditempelkan pada kuku	Cantengan (kutil)
21.	<i>Imperata cylindrical</i> L.	3 lembar daun ilalang, 10 lembar daun ungu, 3 lembar daun kacapiring, 1 lembar daun paku sarang burung digiling, hasil gilingan ditempelkan ke perut	Maag
22.	<i>Kaempferia galanga</i> L.	10 lembar daun dibersihkan lalu digiling, hasil gilingan tempelkan ke tempat memar	Memar
23.	<i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers.	8 lembar daun dibersihkan lalu diremas, air remasan diusapkan ke kepala	Penurun panas
		Daun cocor bebek sebanyak 8 lembar dicampur dengan daun cincau sebanyak 5 lembar lalu diremas, remasan daun ditempelkan ke perut	Sakit perut untuk ibu hamil
24.	<i>Loranthus</i> sp Jacq.	Daun yang telah dijemur kering sebanyak 10 lembar, direbus dengan 2 gelas air hingga 1 gelas air, air rebusan diminum	mencegah tumbuh tumor setelah operasi
25.	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Daun pisang dibuat alas untuk tempat tidur	Campak
26.	<i>Murraya paniculata</i> Jack.	30 lembar daun dibersihkan dan tambahkan ½ gelas air matang lalu diremas, airnya disaring dan tambahkan gula aren secukupnya lalu diminum	Batuk
27.	<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.	5 lembar daun dibersihkan lalu dipotong halus, tambahkan 1 gelas air sambil diremas rata, air perasan diusapkan ke kepala pada waktu mandi	Ketombe
28.	<i>Peronema canescens</i> Jack.	3 lembar daun diremas, daun remasan dimasukkan ke lobang hidung	Mimisan

	29.	<i>Persea Americana</i> Mill.	12 lembar daun alpukat dibersihkan dan tambahkan ½ gelas air matang lalu diremas, airnya disaring lalu diminum	Penurun darah tinggi
	30.	<i>Piper betle</i> L.	2 lembar daun diremas, daun remasan dimasukkan ke lobang hidung	Mimisan
	31.	<i>Psidium guajava</i> L.	10 lembar daun dibersihkan lalu direbus dengan 3 gelas air menjadi 1 gelas air, air rebusan diminum	Diare
	32.	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight.) Walpers	5 lembar daun salam ditambah 7 batang Serai direbus sampai mendidih, lalu diangkat dan campurkan air rebusan dengan air dingin lalu dimandikan	Penghilang pegal-inu dan kulit gatal-gatal
	33.	Ringgit darau	12 lembar daun ditambah ½ gelas air lalu diremas, airnya diusapkan ke kepala	Penurun panas anak-anak
5.	Batang dan daun	34. <i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.	5 batang beserta daun dibersihkan lalu dipotong dan direbus dengan 3 gelas air hingga menjadi 1 gelas air, air rebusan diminum	Penurun darah tinggi
6.	Buah	35. <i>Manilkara zapota</i> (L.) P. Royen	3 buah sawo mentah dikupas lalu diparut dan diperas, airnya diminum	Diare
		36. <i>Aleurites moluccana</i> (L.) Willd	3 buah kemiri ditambah 1 rimpang kunyit ukuran besar dibersihkan, lalu digiling halus dan dijadikan sabun mandi	Biang keringat pada bayi
		37. <i>Carica papaya</i> L.	1 buah papaya dikupas lalu diparut dan diperas, airnya disaring lalu diminum	Penurun darah tinggi
		38. <i>Citrus aurantifolia</i> Sw.	3 buah dibakar lalu dibelah dan diperas, airnya diminum	Sakit tenggorokan
		39. <i>Cocos nucifera</i> L.	1 buah kelapa hijau yang masih muda dilobangi, lalu ditambahkan kuning telur ayam kampung dan dibakar di atas api sampai mendidih, airnya diminum.	Cacar
			1 ons daging buah kelapa yang sudah diparut, ditambahkan ½ gelas air lalu peras dan disaring, air perasan dioleskan ke kulit kepala sambil dipijat	Ketombe

	40.	<i>Mirabilis jalapa</i> L.	100 gram buah digiling halus lalu dioleskan ke muka	Jerawat	
	41.	<i>Morinda citrifolia</i> L.	2 buah mengkudu yang masak dibersihkan lalu dimakan langsung	Penurun darah tinggi	
	42.	<i>Phaleria macrocarpa</i> Scheff. Boerl.	3 buah mengkudu masak digiling lalu dikasih ragi, diamkan selama 8 jam lalu tempelkan ke kaki yang sakit	Rematik	
	43.	<i>Solanum torvum</i> Sw.	50 gram buah dicuci lalu dimakan bersama nasi	Rabun	
7.	Biji	44.	<i>Areca catecu</i> L.	2 buah pinang dibelah dua dan bagian dalam biji dikerok lalu ditempel ke luka	Luka
		45.	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit	50 gram biji yang telah diambil dari dalam buahnya dimakan langsung	Cacingan
8.	Eksudat	46.	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr.	Sedikit gula aren dimasukkan ke rebusan 3 rimpang jeringau dalam 2 gelas air menjadi 1 gelas air, lalu airnya diminum Sedikit gula aren dimasukkan ke air remasan 30 lembar daun kemuning dalam ½ gelas air matang, lalu airnya diminum	Sakit perut Batuk
		47.	<i>Euphorbia tithymaloides</i> L.	Getah dari batang dioleskan ke bagian yang terkena kutil	Kutil
		48.	<i>Colocasia</i> sp(Blume) Hook.f	Pelepah daun dipotong lalu getahnya dioleskan ke luka	Luka
		49.	<i>Jatropha curcas</i> L.	Tangkai daun dipotong lalu getahnya dioleskan ke sariawan	Sariawan
9.	Semua bagian	50.	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	7 tumbuhan meniran utuh dibersihkan lalu dipotong-potong dan dimasukkan ke dalam ruas bambu yang diberi air dengan sedikit garam, bambu tersebut dibakar sampai air di dalam mendidih, airnya diminum	Diare
		51.	<i>Portulaca oleracea</i> L.	50 gram tumbuhan krokot dibersihkan dan digiling halus, lalu ditempelkan ke bagian yang terkena bisul	Bisul

Dari 60 macam peramuhan bahan obat yang digunakan, persentase bagian organ yang paling banyak digunakan yaitu bagian daun 50%. Daun banyak dimanfaatkan karena jumlah organ tersebut paling banyak terdapat pada tumbuhan. Pengambilan daun untuk tujuan obat juga tidak mempengaruhi pertumbuhan tanaman yang diambil. Setyowati (2010) juga menemukan bahwa daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Dayak Tanjung Kalimantan Timur, kemudian diikuti oleh bagian akar dan kulit batang. Menurut Hamzari (2007), daun mudah diperoleh dan mudah dibuat atau diramu sebagai obat jika dibandingkan dengan bagian tumbuhan lainnya seperti batang dan akar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Diperoleh 51 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Desa Suka Rami sebagai bahan obat. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan yaitu bagian daun 50%, diikuti buah 18,3%, rimpang 8,3%, eksudat 8,3%, batang 5,3%, biji 3,3%, semua bagian tumbuhan 3,3%, akar 1,6% dan gabungan batang dan daun 1,6%. Cara yang digunakan untuk meramu tumbuhan obat adalah dengan ditumbuk, direbus, diremas, diparut, dibakar, dimasak, dikerok dan digiling. Obat-obat tersebut digunakan dengan beberapa cara yaitu diminum, digosokan, dijadikan sabun mandi, dimandikan, ditempelkan, dimakan, diusapkan, dioleskan, dimasukkan ke dalam lubang hidung, dan digunakan untuk alas tidur.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kajian senyawa aktif dalam tumbuhan yang telah dimanfaatkan sebagai obat di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Etikawati, N. dan A.D. Setyawan. 2000. Studi Sitotaksonomi pada Genus Zingiber. *Jurnal Biodiversitas* 1(1) : 8-13. Fakultas MIPA UNS. Surakarta.

Fitzpatrick, T., R.A. Johnson, dan K. Wolff. 1997. *Seborrheic Dermatitis. In : Color Atlas and Synopsis of Clinical*

Dermatology Common and Serious Diseases. 3rd ed. McGraw-Hill Health Professions Division. New York.

Haneda, F. dan S. Utari. 2010. Pemanfaatan Etnobotani dari Hutan Tropis Bengkulu Sebagai Pestisida Nabati. *JMHT* 17 (3) : 143-147. IPB. Bogor.

Hamzari. 2007. Identifikasi Tanaman Obat-obatan yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tabo-Tabo. *Jurnal Hutan dan Masyarakat* 3(2):111-234. Universitas Tadulako.

Hartati, S.Y. 2013. Khasiat Kunyit Sebagai Obat Tradisional dan Manfaat Lainnya. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. Vol. 19 No. 2: 5-9

Hasmeli. 2010. Jenis-jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Aur Gading Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara. *Skripsi*. Universitas Bengkulu.

Nursahara, P. dan S.S. Eti. 2008. Inventarisasi Jenis-jenis Zingiberaceae di Hutan Sibayak Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Mipa* 2 (1). FMIPA Universitas Sumatra Utara.

Laurence, G.H.M. 1964. *Taxonomy of Vascular Plants*. The Macmillan Company. New York.

Rahayu, M. dan M.H. Siagian. 1999. *Telaah Etnobotani Croton tiglium L. Sebagai Obat Tradisional dan Prospek Pengembangannya di Bengkulu*. Puslitbang Biologi-LIPI. Bogor.

Setyowati, F.M. 2010. Etnofarmakologi dan Pemakaian Tanaman Obat Suku Dayak Tunjung di Kalimantan Timur. *Media Litbang Kesehatan*. Vol. XX No. 3 :104-1